

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan dan menganalisa data, yang telah dilakukan penelitian di PT. Topjaya Antariksa Electronics, maka dilakukan pengambilan kesimpulan:

1. Permasalahan pada proses produksi PU Door SD 195 terdapat 6 jenis *defect* pada produksi PU Door SD 195. Dengan jenis *defect* gores, penyok, bocor PU, kotor PU, *door cap take out*, dan pintu terjatuh. Jenis *defect* gores paling banyak terjadi pada proses produksi PU Door SD 195 berdasarkan data bulan Oktober 2015-Januari 2016 *defect* gores sebanyak 111 *defect* dan dianalisa dengan menggunakan *Score Brainstroming* yang menjadi faktor sangat dominan menyebabkan terjadinya *defect* gores pada produk PU Door SD 195 adalah trolley tidak ada *protector* dan tidak ada pembatas antara pintu dengan jumlah persentase sebesar 57%.
2. Berdasarkan analisa hasil penelitian didapatkan cara untuk melakukan perbaikan pada problem *defect* gores PU Door, perbaikan tersebut dilakukan berdasarkan 3 faktor penyebab masalah tersebut. Adapun perbaikan yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Faktor manusia : Melakukan pelatihan kepada karyawan operator *inject pu door* baru dan pengawasan secara berkala dan terus menerus sehingga operator baru dapat memahami SOP dengan baik..
 - b. Faktor metode : Menata sesuai tempat trolley dan gunakan metode FIFO.
 - c. Faktor mesin : Memberikan lapisan *protector* pada permukaan trolley. Jumlah barang yang *defect* mengalami kenaikan persentasi dari Oktober 2015 sebesar 0,55% dan terus meningkat sampai dengan bulan Januari 2016 sebesar 0,65%, maka total keseluruhan peningkatan dari bulan Oktober 2015 sampai Januari 2016 sebesar 0,10%. Setelah diterapkannya perbaikan pada bulan Februari 2016

sebesar 0,2% dan terus menurun sampai dengan bulan April 2016 sebesar 0,17%. Perbaikan yang dilakukan pada problem *defect* gores PU Door berhasil, jumlah material yang *defect* pada bulan Januari 2016 sebanyak 91 *defect* kini berubah menjadi Februari 2016 sebanyak 27 *defect*, Maret 2016 sebanyak 31 *defect* dan April 2016 sebanyak 24 *defect*.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan dari penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian kepada PT. Topjaya Antariksa Electronics, adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mengizinkan untuk memberikan data-data tentang biaya produksi yang dihasilkan untuk mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
2. Sebaiknya perusahaan mengadakan training tentang six sigma kepada seluruh manajemen, leader, dan karyawan, untuk membantu menyelesaikan masalah kualitas dengan langkah yang tepat dan cepat.
3. Dari hasil penelitian di atas, bahwa masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan *defect* gores masih terjadi, dan penulis menyarankan agar.
 - A. Melakukan pencegahan dan meningkatkan kesadaran operator dengan cara membuat angka total reject per hari agar operator lebih peduli terhadap hasil kualitas produk.
 - B. QC Dept PT. Topjaya Antariksa Electronics harus lebih kreatif lagi dalam upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan pada produk yang dihasilkan. Misalnya melakukan inspeksi lebih rutin bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan kemudian mencari penyelesaian dari masalah yang terjadi.